

**KURIKULUM PELATIHAN
KEPERAWATAN ORTOPEDI DASAR**



**RSUP FATMAWATI
2019**

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Keperawatan ortopedi merupakan area spesifik dari praktik keperawatan yang memberikan dan mengkoordinasikan asuhan bagi pasien anak maupun dewasa yang mengalami gangguan muskuloskeletal akut maupun kronik dengan berbagai penyebab meliputi : degeneratif, traumatik, inflamasi, kongenital, metabolik dan onkologi. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan kompetensi perawat khususnya keperawatan ortopedi. Keperawatan ortopedi bertujuan untuk mendukung dan memulihkan kesehatan individu yang mengalami masalah muskuloskeletal tersebut.

Perawat ortopedi berperan dalam mencegah, meminimalkan dan mengkoreksi deformitas sistem muskuloskeletal, mencegah fraktur/dislokasi sendi, memulihkan fungsi tulang dan sendi yang mengalami cedera/sakit, mencegah infeksi dan cedera. Perawat ortopedi bekerja untuk memaksimalkan dan mengembalikan fungsi muskuloskeletal seperti sediakala. Jika pemulihan tidak dimungkinkan, perawat ortopedi mendorong pasien dapat beradaptasi dengan kondisi yang dialami.

RSUP Fatmawati Jakarta yang juga merupakan RS Pusat Rujukan Nasional untuk kasus ortopedi dan sebagai unggulan pelayanan ortopedi, telah memiliki dokter spesialis ortopedi dengan subspesialis: *hip, knee, hand* dan *spine* dan dokter spesialis rehabilitasi medik, sarana-prasarana ortopedi yang lengkap menjadikan pelayanan ortopedi semakin berkualitas.

Namun kemajuan tersebut perlu diimbangi dengan pengetahuan dan *skill* perawat yang memadai dalam hal kemampuan untuk menganalisa kebutuhan pasien dan membuat rencana asuhan keperawatan yang sesuai kondisi pasien.

Agar asuhan keperawatan ortopedi dapat terlaksana sesuai standar yang berlaku, maka dibutuhkan SDM perawat yang kompeten dalam bidang ortopedi. Kompetensi tersebut dapat dicapai melalui pelatihan asuhan keperawatan ortopedi. Kurikulum ini sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan keperawatan ortopedi dasar

II. FILOSOFI

Filosofi Pelatihan Keperawatan Ortopedi Dasar adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini berkaitan dengan tupoksi pengelolaan pelayanan pasien dengan kasus ortopedi sesuai visi RSUP Fatmawati, yaitu menjadi rumah sakit rujukan nasional dengan unggulan spine dan trauma.
2. Materi pelatihan adalah materi yang berkaitan dengan pemahaman dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan asuhan keperawatan , dari pengkajian dan menyusun perencanaan, dan tindakan perawatan dasar ortopedi
3. Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa dengan karakteristik:
 - 3.1. Pembelajaran orang dewasa adalah belajar pada waktu tepat dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya
 - 3.2. Setiap orang dewasa mempunyai cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar yang efektif
 - 3.3. Kebutuhan belajar orang dewasa dikarenakan adanya tututan untuk mengembangkan diri secara profesional
 - 3.4. Proses belajar melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri sendiri dan anggota masyarakat
 - 3.5. Proses belajar orang dewasa perlu memperhatikan penggunaan metode dan teknis yang mampu menciptakan suasana partisipatif

4. Proses pelatihan memanfaatkan pengalaman peserta sebagai tim pemberi asuhan dalam mempertahankan mutu pelayanan yang digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran
5. Pelatihan ini juga merupakan salah bagian dari sistem pengembangan SDM keperawatan ortopedi sehingga dapat meningkatkan kinerja secara perorangan , tim maupun institusi khusus di bidang pemberi asuhan ortopedi
6. Pada akhirnya peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah mengikuti pelatihan secara lengkap

BAB II

PERAN , FUNGSI DAN KOMPETENSI

I. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan ortopedi dasar di instalasi tempat bekerja.

II. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi pelaksana asuhan keperawatan Ortopedi Dasar

III. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Memahami anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal
2. Memahami aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi
3. Melakukan asuhan keperawatan ortopedi dasar
4. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif ortopedi
5. Melakukan ambulasi dengan *crutch* dan *walker*
6. Memahami teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal
7. Membuat *discharge planning* terstruktur

BAB III TUJUAN PELATIHAN

I. Tujuan umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan asuhan keperawatan ortopedi dasar sesuai dengan standar

II. Tujuan khusus

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Memahami anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal
2. Memahami aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi
3. Melakukan asuhan keperawatan ortopedi dasar
4. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif ortopedi
5. Melakukan ambulasi dengan *crutch* dan *walker*
6. Memahami teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal
7. Membuat *discharge planning* terstruktur

**BAB IV
STRUKTUR PROGRAM**

Struktur program pelatihan keperawatan ortopedi dasar adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
1.	Kebijakan terkait aspek etik dan legal keperawatan ortopedi	1			1
	Sub Total	1			1
B	MATERI INTI				
1	Anatomi dan fisiologis sistem muskuloskeletal	1			1
2	Aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi	1			1
3	Asuhan keperawatan ortopedi dasar	6	7	6	19
4	Asuhan keperawatan perioperatif ortopedi	1	1		2
5	Ambulasi dengan <i>crutch</i> dan <i>walker</i>	1	2	2	5
6	Teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal	1		2	3
7	<i>Discharge planning</i> terstruktur	1	2	1	4
	Sub Total	12	12	11	35
C	MATERI PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)		2		2
2	Materi Anti Korupsi	1			1
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)		2		2
	Sub Total	1	4		5
	TOTAL	14	16	11	41

Nomor : MD 1
 Judul Materi : Kebijakan terkait aspek etik dan legal keperawatan ortopedi
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang kebijakan terkait aspek etik dan legal keperawatan ortopedi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang : 1 Kebijakan terkait aspek etika dan legal keperawatan ortopedi	1.Kebijakan terkait aspek etika dan legal keperawatan ortopedi : a. Definisi etik keperawatan b. Kode etik keperawatan ortopedi c. Aspek legal dalam praktek keperawatan d. Prinsip etika keperawatan ortopedi	CTJ	Laptop, LCD	Henry Willmott, Trauma and Ortopedic, 2008

Nomor : MI 1
 Judul Materi : Anatomi dan fisiologi muskuloskeletal
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi muskuloskeletal

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang : 1 Anatomi dan fisiologi muskuloskeletal	1. Anatomi dan fisiologi muskuloskeletal: a. Pengertian muskuloskeletal b. Fungsi muskuloskeletal c. Komposisi tulang d. Type tulang e. Metabolisme tulang f. Anatomi tulang g. Pertumbuhan dan <i>remodeling</i> tulang	CTJ	Laptop, LCD Manekin rangka manusia	Ann B Maher, Susan W.salmond, Ortopedic Nursing, 2002 Henry Willmott, Trauma and Ortopedic, 2008 Joyce M.Black, Jane Hokanson Hawks, Keperawatan Medikal bedah, 2009

Nomor : MI 2
 Judul Materi : Aspek Psikososial Dalam Keperawatan Ortopedi
 Waktu : 1 JPL (T: 1 JPL, P : 0 JPL. PL : 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang : 1. Aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi	Aspek psikososial dalam keperawatan ortopedi : 1. Definisi psikososial 2. Pengkajian psikososial 3. Masalah keperawatan psikososial 4. Intervensi masalah psikososial	CTJ	Laptop, LCD	Vedeback Sheila L, Buku Ajar keperawatan Jiwa, EGC Jakarta Stuart Gail W, Prinsip & Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa, Elseiver, 2015 Woll Nalzina M, Nursing Spinal Cord Injuries, Rowman & Allanheld, 1986 Clarke Sonya, Julie Santy, Ortopedic & Trauma Nursing, Wiley Blackwell, 2014

Nomor : MI 3
 Judul Materi : Asuhan Keperawatan Ortopedi Dasar
 Waktu : 19 JPL (T:6 JPL, P:7 JPL, PL : 6 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan ortopedi dasar

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan keperawatan ortopedi dasar	1. Konsep keperawatan ortopedi : a. Pengertian keperawatan ortopedi dasar b. Lingkup keperawatan ortopedi dasar c. Peran perawat ortopedi dasar	CTJ	Laptop LCD	Patricia A Potter & Perry, 2011 Smeltzer KH, 2008
2. Melakukan pengkajian pada kasus trauma ortopedi dasar	2. Pengkajian pada kasus trauma ortopedi dasar a. Anamnesa pasien b. Pemeriksaan fisik : look, feel, move c. Data-data penunjang diagnostik sebagai dasar pengkajian keperawatan pada system muskuloskeletal : laboratorium, Radiologi d. Analisa keperawatan	CTJ Simulasi Studi kasus	- Laptop - LCD - Contoh kasus - Panduan simulasi - Data lab - Data radiologi	Sonya Clarke Julie, Santi Tomlinson, 2014
3. Menjelaskan deteksi dini perburukan kondisi pasien	3. Deteksi dini perburukan kondisi pasien ortopedi a. Trauma musculoskeletal dapat mengakibatkan kegawatan	CTJ Studi kasus	Laptop LCD	

	ortopedi b. Komplikasi trauma musculoskeletal c. Early warning sign kasus-kasus ortopedi	Diskusi	Contoh kasus Panduan diskusi Form EWS
--	--	---------	---

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
4. Menjelaskan perawatan strain, sprain dan fraktur	4. Perawatan strain, sprain dan fraktur : a. Pengertian strain, sprain dan fraktur b. Mekanisme strain, sprain dan fraktur c. Prinsip penanganan strain, sprain dan fraktur d. Dampak strain, sprain dan fraktur e. Tanda dan gejala strain, sprain dan fraktur f. Perawatan strain, sprain dan fraktur	CTJ	Laptop LCD	Patricia A Potter & Perry, 2011 Smeltzer KH, 2008 Sonya Clarke Julie, Santi Tomlinson, 2014
5. Menjelaskan manajemen nyeri pada pasien ortopedi	5. Manajemen nyeri pada pasien ortopedi : a. Pengertian dan manajemen nyeri b. Pola koping pasien c. Obat-obat analgetik dan fungsinya d. Manajemen nyeri	CTJ	Laptop LCD	
6. Menjelaskan manajemen nutrisi dan hidrasi pada pasien ortopedi	6. Manajemen nutrisidan hidrasi pada pasien ortopedi : a. Pengertian nutrisi dan hidrasi b. Pengkajian nutrisi dan hidrasi c. Kebutuhan nutrisi kondisi normal dan sakit	CTJ Studi kasus	Laptop LCD Contoh kasus	

Nomor : MI 4
 Judul Materi : Asuhan Keperawatan Perioperatif Ortopedi
 Waktu : 2 JPL (T:1 JPL, P:1 JPL, PL : 0JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami asuhan keperawatan perioperatif ortopedi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok bahasan	Metode	Media/Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Mengidentifikasi dan memahami tujuan dilakukan tindakan operasi	1. Tujuan tindakan operasi : a. Peri operatif nursing care (pre-intra-post)	CTJ	LCD Laptop	Allender, J.A. Rector C. Warner (2014) Community & Public Health Nursing : Promoting Public Health (8th ed). USA : Wolter.Kluwer Health lippincoth Williams & Wilkins. Nanda International (2015). Nursing Diagnosis : Definition & Classification-9th ed. Oxford. Willey Blackwell
2. Mengidentifikasi komponen dari pengkajian pre operatif dan mendiskusikan peran perawat	2. Komponen pengkajian pre operatif : a. Pemeriksaan kesehatan/screening b. Edukasi pasien dan keluarga c. Pengkajian pasien pre operatif : usia, alergi, tanda vital,nutrisi,pembiusan,infeksi,obat-obatan, fisik, psikologis	CTJ Diskusi	LCD Laptop Form pengkajian	
3. Mengidentifikasi komponen persiapan pasien pre operatif dan mendiskusikan maksud dan peran perawat	3. Komponen persiapan pasien pre operatif : a. Inform consent b. Edukasi pre operasi c. Latihan pre operasi	CTJ Diskusi	LCD Laptop Form inform consent Lembar edukasi	

	<ul style="list-style-type: none"> d. Obat-obatan e. Klisma f. Mandi 			
4. Mengidentifikasi dan mendiskusikan fase intra operatif potensial komplikasi dan pencegahannya	<p>4. Potensial komplikasi intra operatif dan pencegahannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran perawat di kamar operasi b. Anestesi c. Pengaturan posisi pasien 	CTJ Diskusi	LCD Laptop	
5. Mengidentifikasi dan memahami potensial komplikasi post operatif dan pencegahannya	<p>5. Komplikasi post operatif dan pencegahannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan pasien post operatif b. Pengkajian dan intervensi c. Komplikasi post operatif 	CTJ Diskusi	LCD Laptop Form pengkajian	
6. Memahami peran perawat berhubungan dengan perawatan post operatif	<p>6. Perawatan post operatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rehabilitasi 	CTJ	LCD Laptop	

Nomor : MI 5
 Judul Materi : Penggunaan alat bantu mobilisasi *crutch* dan *walker*
 Waktu : 5 JPL (T:1 JPL, P:2, JPL, PL : 2JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menggunakan alat bantu mobilisasi *crutch* dan *walker*

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menggunakan alat bantu mobilisasi <i>crutch</i> dan <i>walker</i>	1. Penggunaan alat bantu mobilisasi <i>crutch</i> dan <i>walker</i> : a. Pengertian ambulasi b. Latihan kekuatan otot c. Latihan isometric d. Range of motion e. Ambulasi dengan <i>crutch</i> f. Ambulasi dengan <i>walker</i>	CTJ Simulasi	Laptop LCD Panduan simulasi	Henry Willmott, Trauma and Ortopedic, 2008

Nomor : MI 6
 Judul Materi : Teknik Ergonomi Dalam Keperawatan Muskuloskeleta;
 Waktu : 3 JPL (T:1 JPL, P:0, JPL, PL : 2JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal	1. Teknik ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal a. Pengertian ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal b. Tujuan ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal c. Aplikasi ergonomi dalam keperawatan muskuloskeletal	CTJ Praktek	Laptop LCD Panduan praktek	Henry Willmott, Trauma and Ortopedic, 2008

Nomor : MI 7
 Judul Materi : *Discharge planning* terstruktur
 Waktu : 4 JPL (T:1 JPL, P:2. JPL, PL : 1 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membuat *discharge planning* terstruktur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Membuat <i>discharge planning</i> terstruktur	1. <i>Discharge planning</i> terstruktur a. Definisi <i>discharge planning</i> terstruktur b. Tujuan <i>discharge planning</i> c. Langkah-langkah <i>discharge planning</i> d. Penyusunan <i>discharge planning</i>	CTJ Latihan mengisi format	Laptop LCD Format discharge planning	

Nomor : MP 1
 Judul Materi : Building Learning Commitment (BLC)
 Waktu : 2 JPL (T: 0 JPL , P:2 JPL , PL: 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tujuan BLC dan menyepakati komitmen bersama dalam menyelesaikan kegiatan pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Memahami maksud BLC dan turut serta dalam proses BLC	1. Building Learning Commitment (BLC) a. Penjelasan dan maksud BLC b. Partisipasi peserta dalam BLC	CTJ, Diskusi, Games Role play	LCD, laptop, Whiteboard, Flipchart Bahan games	Panduan pelaksanaan diklat

Nomor : MP 2
 Judul Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 1 JPL (T:1 JPL, P:0 JPL, PL : 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti Materi ini, Peserta mampu menjelaskan wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan metode pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM)	1. Metode pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM)	CTJ Tayang Video	LCD Laptop File Video	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang – undang nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi (TIPIKOR) – komisi pemberantasan korupsi (KPK) ▪ Peraturan menteri kesehatan nomor 51 tahun 2012 tentang pembangunan zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK)

				dan wilayah birokrasi bersih dan bebas melayani (WBBM)
--	--	--	--	--

Nomor : MP 3
 Judul Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 JPL (T:0 JPL, P:2 JPL, PL : 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:				

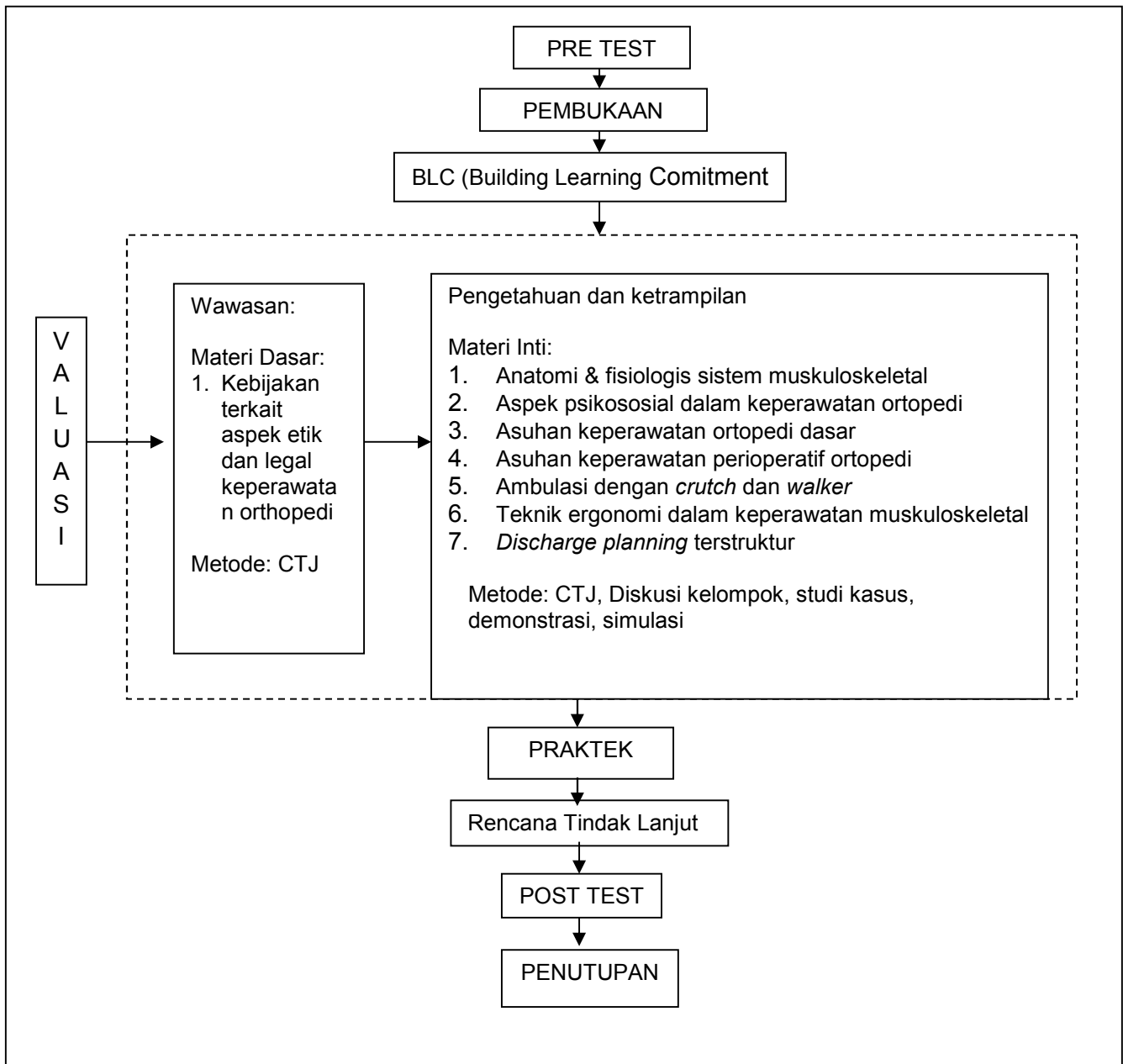
1. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Rencana Tindak Lanjut (RTL): a. Pengertian dan tujuan RTL b. Langkah-langkah menyusun RTL c. Penyusunan RTL.	CTJ Diskusi	LCD Laptop Format RTL	Panduan pelaksanaan diklat
-----------------------------------	--	----------------	-----------------------------	----------------------------

--	--	--	--	--

BAB VI

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Diagram proses pembelajaran pada pelatihan keperawatan ortopedik dasar di RSUP Fatmawati



BAB VII

PESERTA DAN FASILITATOR

1. Peserta

1.1. Kriteria peserta

- a) Perawat yang memiliki pengalaman di ruang perawatan minimal selama 2 tahun, atau
- b) Perawat yang merawat pasien ortopedi di IGD, ICU, HCU, kamar operasi, rawat jalan.
- c) Latar belakang pendidikan minimal DIII Keperawatan

1.2. Jumlah peserta

Jumlah peserta pelatihan maksimal 25 orang.

2. Fasilitator / Instruktur

2.1. Rasio fasilitator/instruktur dengan peserta adalah 1 : 5.

2.2. Pendidikan fasilitator/instruktur minimal DIII Kesehatan sesuai dengan kualifikasi di bidangnya.

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Penyelenggara
Penyelenggara pelatihan keperawatan ortopedi dasar adalah RSUP Fatmawati
2. Tempat penyelenggara
Tempat penyelenggara pelatihan keperawatan ortopedi dasar:
 - a. Perkuliahan / pemberian materi di ruang pendidikan/kelas Bagian Diklit RSUP Fatmawati
 - b. Praktek pelatihan keperawatan ortopedi dasar di ruang rawat inap pasien ortopedi dan rehabilitasi dewasa di lantai 1 (satu) dan 4 (empat) Instalasi Prof Soelarto, serta tempat rawat inap pasien dengan kasus ortopedi anak di lantai 3 (tiga) Utara gedung IRNA Teratai.

BAB IX

EVALUASI

Evaluasi selama pelatihan dilakukan terhadap:

1. Peserta

Evaluasi terhadap peserta meliputi:

- 1.1. Kemampuan awal:
Melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah pengetahuan dan ketrampilan sebelum mengikuti pelatihan (pre test)
- 1.2. Kemampuan akhir
Melakukan penilaian terhadap kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh peserta mencakup ranah pengetahuan dan ketrampilan setelah mengikuti pelatihan (post test, dan laporan praktek lapangan)
- 1.3. Ujian Praktik
Adalah melakukan penilaian kemampuan dalam melakukan pengkajian, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan

2. Fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

- 2.1. Pencapaian tujuan pembelajaran
- 2.2. Penguasaan materi
 - a. Teori
 - b. Praktek
- 2.3. Kemampuan melatih:
 - a. Kemampuan dalam menggunakan media dan alat bantu pelatihan
 - b. Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran
 - c. Kemampuan membimbing di kelas, role play, simulasi dan demonstrasi
 - d. Kemampuan membimbing di klinik (coaching pratikum)
 - e. Kemampuan mengelola waktu pembelajaran
 - f. Kemampuan dalam prose pembelajaran interaktif
- 2.4. Kepribadian
 - a. Kemampuan memotivasi pembelajaran
 - b. Empati , gaya dan sikap pada pembelajaran
 - c. Tampilan kehadiran secara keseluruhan

3. Penyelenggara

Evaluasi penyelenggara dilakukan oleh peserta terhadap pelaksana pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksana administratif dan akademis, yang meliputi antara lain:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksana tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan panitia terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi , Alat bantu, ruang belajar
- h. Pelayanan konsumsi

BAB X SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95% dan lulus mengikuti uji kompetensi dengan nilai minimal 75 akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan menetapkan 1 angka kredit dan ditandatangani oleh Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.